

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merosotnya moral anak bangsa salah satunya dipengaruhi kemajuan teknologi, informasi, sosial budaya secara global yang sedang dan terus terjadi. Pesatnya pengaruh globalisasi secara masif tersebut mengakibatkan anak-anak tidak dapat menyaring hal positif dan negatif dari penggunaan teknologi. Kota Surabaya sebagai kota metropolitan sudah dipenuhi gedung menjulang dengan beraneka macam kebutuhan lahiriah termasuk kebutuhan alat permainan dan tempat bermain bagi anak-anak yang menggiurkan. Dampak dari hal tersebut khususnya bagi anak-anak keluarga yang tidak mampu kesulitan untuk mendapat ruang bermain, akibatnya anak-anak kurang bersosialisasi dengan lingkungan. Khususnya bagi anak Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas terjebak dengan budaya individual yang mengakibatkan hilangnya rasa kepedulian sosial, dan semakin berkurangnya mengenali seni budayanya sendiri.

Usaha pemerintah dalam hal ini Kemendikbud telah merumuskan dan menerbitkan Kurikulum 2013 yang memuat mata pelajaran seni budaya. Pembelajaran seni budaya tingkat SMP perlu ditambahkan dengan materi seni tari tradisional, seni musik tradisional, dan seni drama tradisional. Khususnya drama tradisional, pada saat ini generasi remaja sudah jarang yang mengenal dan mengetahuinya. Salah satu contoh, kesenian drama tradisional Ludruk yang ada di wilayah Surabaya walaupun intensitas pementasannya masih cukup eksis

khususnya di media televisi namun semakin menurun penontonnya dan semakin berkurang jumlah organisasinya.

Drama “Tito” adalah sebuah karya drama yang terinspirasi dari kesenian Ludruk, di dalamnya terdapat unsur musik dan tari, merupakan salah satu pertunjukan drama yang sarat akan nilai-nilai pendidikan karakter. Sebuah karya baru yang ide dasarnya dilatar belakangi atas keprihatinan dan kegelisan melihat kehidupan masyarakat pinggiran (*margin*) di kota Surabaya yang terkena dampak globalisasi.

Proses kreatif penciptaan drama “Tito” memiliki beberapa tahapan diantaranya menentukan ide dan gagasan, tema, latar cerita, dan tokoh . Beberapa tahapan tersebut menghasilkan sebuah drama “Tito” yang didalamnya juga terdapat struktur dan tekstur. Struktur terdiri dari alur, karakter, latar. Adapun tekstur terdiri dari dialog, suasana, dan spektakel.

Drama “Tito” bisa digunakan sebagai materi pembelajaran seni budaya siswa SMP, karena mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai bagi psikologi anak-anak menuju dewasa. Secara garis besar terdapat 5 nilai pendidikan karakter dalam drama “Tito” , yaitu nilai jujur, disiplin, bersahabat, cinta lingkungan, dan kreatif. Lima nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam drama “Tito” ini tercermin pada dialog, plot/alur cerita, lirik lagunya, penciptaan dan pemilihan musiknya, arti gerak tarinya, dan penataan busana.

B. Saran

1. Bagi Guru Seni Budaya

Pembelajaran seni budaya adalah salah satu media sebagai penanaman karakter yang baik kepada siswa. Karakter baik yang dimaksudkan adalah karakter yang sesuai dengan 18 nilai pendidikan karakter menurut kurikulum 2013 bagi siswa setingkat SMP. Perlunya sebagai guru seni budaya memilih dan memilah materi pembelajaran yang mengandung nilai pendidikan karakter. Drama “Tito” bisa dijadikan sebagai materi pembelajaran seni budaya bagi siswa setingkat SMP, karena mengandung nilai-nilai pendidikan karakter juga sebagai cara memperkenalkan kesenian tradisional Ludruk bagi anak-anak setingkat SMP.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, diharapkan adanya penelitian yang lebih lengkap dan variatif dalam menganalisis drama. Penelitian ini masih sebatas pembahasan struktur, tekstur, dan nilai pendidikan karakter dalam drama. Semoga penelitian ini bisa melanjutkan pada sudut pandang yang berbeda.

Daftar Pustaka

SUMBER TERTULIS

- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan & Pengajaran Teori & Praktik*. Bandung: CAPS.
- Ash Habil Yamin. 2018. Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Randai Salisiah Adaik sebagai Materi Pembelajaran Seni Budaya di SMA Kelas XI Semester 1. *Skripsi Jurusan Sendratasik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Sendratasik ISI Yogyakarta.
- Chairul Anwar dan Philpus Nugroho. 2012. Perancangan Pementasan Drama Anak-anak Untuk Menanggulangi Dampak Negatif Tayangan Televisi. *Laporan Penelitian*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fuad, Anis. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harymawan, RMA. 1986. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda Offset.
- Iswantara, Nur. 2010. *Sang Penguasa*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- 2016. *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreatifa.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Ludruk*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Pendidikan Karakter Refreksi untuk Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada..

- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, Setyoadi. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater*. Jakarta: Redaksi Ombak.
- Sri Hanna. 2010. *Teori Musik 1*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisno Trisusilowati dan Untung Tri. 2014. Struktur Estetika Humor Sebagai Modal Dasar Pelestarian dan Pengembangan Ludruk. *Laporan Penelitian*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wibowo, Agus Gunawan. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsu. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainul, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zalmasri, Harris Efendi Thahar, dan Ngusman. 2014. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Naskah Drama Anak Kerajaan *Burung Karya Saini KM* dan Naskah Drama *Neng Nong Karya M. Udaya Samsudin*. Jurnal Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

NARASUMBER

- Iswantara, Nur. Budayawan, Dosen Mata Kuliah Penciptaan Seni II, wawancara tanggal 24 Februari 2019 di Sedayu Yogyakarta.
- Djarmiko, Gandung. Budayawan, Dosen Mata Kuliah Penciptaan Seni II, wawancara tanggal 26 Februari 2019 di Jurusan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Muljono, Untung. Budayawan, Dosen Mata Kuliah Penciptaan Seni II, wawancara tanggal 28 Februari 2019 di di Jurusan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hardianto, Gesang. Penulis Naskah Kedua Drama “Tito”, wawancara tanggal 23 Februari 2019, di Sewon Bantul Yogyakarta.

Ibnu, Mohamad. Pemain drama “Tito”, wawancara tanggal 24 Februari 2019, di Sewon Bantul Yogyakarta.

Adi, Chandra. Pemain drama “Tito”, wawancara tanggal 24 Februari 2019, di Sewon Bantul Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

Rumah Teater. 2017. *Pengertian dan Teknik Blocking yang Benar di Dalam Seni Teater*. Makalah. Diakses (<http://rumahteater4.blogspot.com/2017/04/pengertian-dan-teknik-bocking-yang-benar.html?m=1>), di akses tanggal 4 Juli 2019, jam 10.08 WIB.

DISKOGRAFI

Nuril dan Gesang. 2018, Tito. Yogyakarta: Tim Produksi. 33menit.